

ISLAM DI HONGKONG

(Kajian Kebudayaan)

Siti Nurlaili Muhadiyatiningih¹

ABSTRACT

Penelitian ini berjudul Islam di Hongkong (Kajian Kebudayaan). Objek material dalam penelitian ini adalah Islam di Hongkong sedangkan objek formalnya adalah kebudayaan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan Islam dan budaya di Hongkong serta mendeskripsikan budaya Hongkong apa saja yang ada hubungannya dengan Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi (*content analysis*). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif, Verstehen, Interpretasi dan Hermenutika.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan Islam dan budaya di Hongkong memunculkan adanya sikap akomodasi, sikap perpaduan dan sikap pembaharuan. Sedangkan budaya Hongkong yang ada hubungannya dengan Islam meliputi masjid-masjid di Hongkong, kegiatan keagamaan Islam di Hongkong, sertifikat Halal di Hongkong, organisasi Islam di Hongkong, jilbab sebagai identitas muslimah Hongkong, potensi perbankan Islam di Hongkong, restoran muslim di Hongkong, Adanya gerakan melawan pemurtadan, makam muslim Hongkong, bebas diskriminasi penganut Islam, peran Buruh Migran Indonesia sebagai pendakwah, membutuhkan masjid baru dan sarana pendidikan Islam.

Kata Kunci: Islam, kebudayaan dan Hongkong.

PENDAHULUAN

Hongkong merupakan Daerah administratif khusus China. Kawasan ini terletak di bagian tenggara China dan berbatasan dengan Propinsi Guangdong.

Nama Hongkong berasal dari kata *Heung Kong* yang artinya pelabuhan harum. Dalam bahasa Canton dikenal dengan istilah *Heung Gong* yang artinya peleabuhan semerbak. Dahulu Hongkong mendapat julukan sebagai kerajaan penyamun. Pada waktu para pedagang dari Portugis datang pada abad ke 16, Hongkong merupakan kumpulan desa nelayan dan pertanian. Penduduknya masih jarang, teluk dan pulau-pulau kecil sepanjang pantainya tempat bersarang bajak laut yang

¹ Dosen Aqidah dan Filsafat Islam, IAIN Surakarta

mengganggu pelayaran sepanjang pantai China selatan. Banyak penduduk tidak berani tinggal di daerah tersebut.

Di Hongkong agama dipandang sebagai bagian dari budaya Hongkong. Kebebasan beragama merupakan salah satu hak mendasar yang dinikmati penduduk Hongkong. Kebebasan beragama dilindungi oleh Hukum Dasar (Basic Law) dan peraturan terkait. Agama yang tumbuh dan berkembang di Hongkong antara lain Budha (Buddhism), Tao (Taoism), Kong Hu Cu (Confucianism), Kristen, Islam, Hindu, Sikh, dan Yahudi (Judaism). Sekitar 700.000 warga Hongkong menganut Budha dan Tao 320.000, Kristen Protestant 243.000, Katholik Roma 90.000, Hindus 8.000 Sikhs dan 4.000 Yahudi. Kebanyakannya Muslim Hongkong/Cina dari suku Han, diikuti Pakistan, India, Malaysia, Indonesia, Timur Tengah, dan negara-negara Afrika.

Saat ini diperkirakan jumlah kaum Muslim di Hongkong mencapai 250.000 jiwa. Kaum Muslim menjadi komunitas yang perkembangannya tercepat. Perkembangan Islam di Hongkong banyak dipengaruhi buruh migran Indonesia (BMI) atau Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau perantau Indonesia yang jumlahnya terus meningkat. Pada akhir tahun 2008 saja, tercatat ada 123.000 BMI. Saat ini diperkirakan jumlah perantau Indonesia yang merupakan Teanaga Kerja Indonesia (TKI) mencapai 150.000 orang, umumnya menjadi pembantu rumah tangga (*domestic helper*).

Komunitas Muslim telah ada di Hongkong termasuk Cina sejak lebih dari seribu tahun yang lalu. Dibawa oleh komunitas pedagang Arab yang membawa barang-barangnya berjualan melintasi jalur sutra yang menghubungkan Cina dengan dunia barat. Perkembangan Islam di Hongkong mencapai puncaknya pada saat Muslim Pakistan dan India dipekerjakan sebagai tentara Inggris untuk menjaga kawasan ini. Hong Kong dulunya merupakan koloni Inggris, sebelum diserahkan kembali ke Cina tahun 1997. Jumlah penganut Islam makin berkembang pesat dengan banyaknya komunitas Cina minoritas yang masuk Islam. Kelompok Cina minoritas ini kemudian dikenal dengan nama “Hui”.

Sejarah mencatat, perkembangan Islam di Cina termasuk Hongkong sudah berlangsung sejak berabad-abad lalu. Dimulai saat Rasulullah Saw mengirimkan tiga sahabatnya untuk mendatangi negeri Cina untuk menyebarkan ajaran Islam. Dua di antaranya meninggal di perjalanan, satu

orang lainnya tiba dan membangun tiga buah masjid, salah satunya ada di Guang Zhou. Hingga kini, masjid yang dibuat pada tahun 627 ini masih berdiri di Guang Zhou.

Hongkong merupakan salah satu Negara terfavorit untuk tujuan wisata dunia. Bidang pariwisata merupakan tonggak utama perekonomian Hongkong dengan jumlah wisatawan mencapai 21,81 juta orang tahun 2004. Bahkan, hampir setiap tahun, jumlah wisatawan terus meningkat rata-rata 11,1 persen per tahun.

Hongkong memiliki luas wilayah sekitar 1.100 kilometer persegi ini, dihuni oleh sekitar 6.880.000 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2006 dengan kepadatan penduduk mencapai 6.254 per kilometer persegi. Hongkong didiami oleh berbagai komunitas agama seperti Konghucu, Buddha, Kristen, Hindu, Katholik dan Islam. Jumlah total penduduk Hongkong 6.8 juta jiwa dan sekitar 120 ribu jiwa penduduk Hong Kong menganut agama Islam. Penganut Islam di Hongkong ini termasuk minoritas.

B. HUBUNGAN ISLAM DAN BUDAYA DI HONGKONG

Berdasarkan pada pengamatan di lapangan, maka dapat dapat disimpulkan bahwa hubungan agama dan kebudayaan di Hongkong menimbulkan beberapa sikap sebagai berikut:

1. Sikap Akomodasi: Agama Milik Kebudayaan. Sikap ini menunjukkan keselarasan antara Agama dan kebudayaan.
2. Sikap Perpaduan: Agama di atas Kebudayaan. Sikap ini menunjukkan adanya suatu keterikatan antara Agama dan kebudayaan. Hidup dan kehidupan manusia harus terarah pada tujuan ilahi dan insani; manusia harus mempunyai dua tujuan sekaligus.
3. Sikap Pembaharuan: Agama Memperbaharui Kebudayaan. Sikap ini menunjukkan bahwa Agama harus memperbaharui masyarakat dan segala sesuatu yang bertalian di dalamnya. Hal itu bukan bermakna memperbaiki dan membuat pengertian kebudayaan yang baru; melainkan memperbaharui hasil kebudayaan. Oleh sebab itu, jika umat beragama mau mempraktekkan unsur-unsur budaya, maka perlu *memperbaikinya* agar tidak bertentangan ajaran-ajaran Agama. Karena perkembangan dan kemajuan masyarakat, maka setiap saat muncul hasil-hasil kebudayaan yang baru. Oleh sebab itu, upaya pembaharuan kebudayaan harus terus menerus. Dalam arti, jika masyarakat lokal mendapat pengaruh hasil kebudayaan

dari luar komunitas sosio-kulturalnya, maka mereka wajib melakukan pembaharuan agar dapat diterima, cocok, dan tepat ketika memfungsikan atau menggunakannya.

C. BENTUK BENTUK BUDAYA ISLAM DI HONGKONG

Ada keanekaragaman bentuk hubungan antara Agama Islam dan Kebudayaan di Hongkong tersebut, terlihat dalam bentuk bentuk kebudayaan sebagai berikut:

1). MASJID - MASJID DI HONGKONG.

Saat ini ada enam masjid di Hongkong, empat di Hongkong Island, dua di semenanjung Kowloon. Masjid tertua adalah *Jamia Mosque Central* yang dibangun tahun 1890 M. Yang termuda, Ibrahim Mosque, di Yau Ma Tei, Kowloon, diresmikan pada 24 November 2013.

a. Masjid Jamia – Jamia Mosque (*Shelley Street Mosque*)



Lokasi: 30 Shelley Street, Central, Hong Kong.

Dibangun tahun 1890, direhab tahun 1905. Masjid ini merupakan masjid tertua di Hongkong dan oleh pemerintah Hongkong dimasukkan dalam daftar bangunan bersejarah yang harus dilestarikan. Tlp. 2523 7743.

Masjid Jamia atau lebih dikenal dengan sebutan Shelly Street Mosque yang merupakan masjid tertua di Hong Kong. Jika berkunjung ke Jamia Mosque, jangan kaget bila banyak bertemu dengan tenaga kerja Indonesia (TKI). Selain menjadi ajang kumpul para TKI, masjid ini juga sebagai tempat bersilaturahmi para perantau muslim dari Malaysia, Arab, Bangladesh, Pakistan, dan India, yang rajin berkumpul tiap akhir pekan. Mereka berkumpul di sini karena masjid ini terletak di jantung kota Hong Kong dan akses menuju Shelly Street mudah dijangkau dengan berbagai transportasi umum.

b. Masjid Tsim Sha Tsui (TST) – Kowloon Mosque and Islamic Centre



Ketr: Masjid Tsim Sha Tsui tampak dari atas.



Ketr.: Masjid Tsim Sha Tsui tampak dari depan.

Lokasi: 105 Nathan Road, TST (Tsim Sha Tsui), Kowloon.

Dibuka tahun 1984, menggantikan masjid lama yang dibangun tahun 1896 di tempat yang sama dengan biaya 25 juta dolar HK. Masjid ini berkapasitas 5.000 orang. Tlp. 2724 0095. Fax : 2724 2661. Masjid ini dikelola oleh muslim Pakistan.

Masjid Tsim Sha Tsui disebut juga Masjid Kowloon adalah masjid terbesar dan berlokasi strategis di tengah Kota Tsim Sha Tsui dan sangat mudah dicapai dengan MTR. Letaknya memang persis di sebelah Central Station dan berhadapan dengan Granville Road. Masjid paling terkenal di Hong Kong ini memiliki empat lantai dengan tiga area salat untuk jamaah pria dan satu area salat untuk jamaah wanita. Dayaampungnya sekitar 5.000 jamaah. Masjid ini juga rutin mengadakan pengajian untuk anak-anak dan orang dewasa.

C. Masjid Ammar Wanchai – Mosque & Osman Ramju Sadick Islamic Centre



Lokasi Masjid Ammar berada di 40 Oi Kwan Road, Wanchai, Hong Kong. Dibuka tahun 1981. Daya tampung 700 jamaah. Tlp.2575 2218 Fax : 2834 5409. Gedung ini berlantai 6 terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh umat muslim, bukan hanya untuk kaum buruh migrant, tetapi juga warga Hongkong yang menganut agama Islam. Fasilitas masjid berada dilantai dasar, ruang kajian Islam ada dilantai 2 dan lantai 3, kantin berlabel halal dan juga catatan menikah bagi mereka yang beragama Islam, khususnya para TKI atau Buruh Migran Indonesia.

Jika dilihat sepintas, masjid ini tidak seperti masjid pada umumnya. Bayangkan saja, bangunan masjid ini terdiri dari delapan tingkat yang dipe-runtukkan sebagai perkantoran, taman kanak-kanak, perpustakaan, dan rumah makan. Masjid ini juga menaungi tiga organisasi Islam di Hong Kong, yaitu Persatuan Islam Hong Kong yang memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan umat Muslim dan mengoordinasi aktivitas Muslim di Hongkong.

d. Masjid Chai Wan – Chai Wan Mosque



Masjid Chai Wan - *Chai Wan Mosque in Cape Collinson, Chai Wan, Hongkong Island.*
Telp. 852-2556 5507. Pengelola: *Incorporated Trustees of the Islamic Community Fund of Hongkong.*

e. Masjid Stanley – Stanley Mosque

Stanley, Hong Kong. Tlp. 2813 7377. Pengelola: *Incorporated Trustees of the Islamic Community Fund of Hongkong.*



Ketr.: Masjid Stanley tampak dari depan

f. Masjid Ibrahim – *Ibrahim Mosque*, Yau Ma Tei



Ketr:

Masjid Ibrahim di **Yau Ma Tei**

Gambar dikutip dari www.ddhongkong.org.

Masjid ini merupakan masjid terbaru (termuda) di Hong Kong. Lokasinya di Yan Cheung Road, Yau Tsim Mong District, Kowloon. Diresmikan 24 November 2013.

2). KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM DI HONGKONG

Kegiatan keagamaan Islam Di Hongkong antara lain: pelaksanaan Shalat Iedhul Fitri dan Iedhul Adha, biasanya dilaksanakan Taman Victoria (*Victoria Park*). Kajian Kitab Kuning antara lain kitab *Safinatun Najjah*, Majelis Ta'lim, belajar Ngaji dan Tajwid dan mengadakan acara Halal Bihalal.

Hampir disetiap minggu di Hong Kong diadakan Majelis Ta'lim dan semuanya ini diadakan oleh TKI atau Buruh Migran Indonesia (BMI), bahkan di Hong Kong terdapat 50 Majelis Ta'lim yang didirikan oleh BMI. Majelis Ta'lim ini sering kali menghadirkan narasumber atau penceramah dari Indonesia.

3). SERTIFIKAT HALAL HONGKONG

Berbeda dengan di Indonesia, Hongkong merupakan tempat di mana Islam adalah agama minoritas. Jangan berharap bisa jajan sembarangan tanpa harus memperhatikan halalnya atau haramnya sebuah makanan.

Seperti halnya di Indonesia, di mana ada sertifikasi halal yang dikeluarkan oleh MUI, maka Hongkong pun mempunyai hal serupa. Di sana, outlet, restoran, ataupun tempat-tempat yang menyediakan makanan halal bakal memperoleh logo serta sertifikasi dari *Incorporated Trustees of the Islamic Community Fund of Hong Kong* (Badan Wakaf Komunitas Islam Hong Kong) atau yang kerap disebut dengan nama *The Board of Trustees* oleh masyarakat di Hongkong.

Organisasi tersebut mewakili segala kepentingan umat Islam yang ada di Hongkong dan mempunyai kantor yang terletak di Masjid Ammar. Lembaga ini berperan sangat penting untuk kelangsungan aktivitas umat Islam di Hongkong. Terlebih lembaga ini juga menghandle pemakaman yang dikhususkan untuk umat Islam di Hongkong. Dan tentunya, mereka juga mengatur segala sumbangan yang ditujukan untuk perkembangan umat Islam di Hongkong.

Tempat-tempat yang menyediakan makanan halal bisa dijumpai di hampir seluruh penjuru Hongkong. Bahkan di Disneyland Hongkong, bisa diemukan restoran halal..



Ketr: Logo Halal Hongkong.

4). ORGANISASI ISLAM DI HONGKONG

Banyak organisasi sosial keagamaan di Hongkong yang dibentuk oleh para Buruh Migran Indonesia, bahkan ada yang mengatakan lebih dari 50 organisasi. Di bawah ini ditunjukkan beberapa antara lain:



[Asosiasi Masyarakat dan Mantan Nakerwan Hong Kong](#)
(AMANA)

Kegiatan utama: kewirausahaan dan keterampilan

Berawal dari pandangan negatif terhadap Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Hong Kong, seperti pekerjaan rumah tangga tidak membutuhkan pendidikan dan keterampilan tinggi, maka Sumiati dan kawan-kawan berinisiatif untuk membentuk sebuah organisasi. Pada tanggal 7 Maret 1999 di Victoria Park, Causeway Bay, Asosiasi Masyarakat & Mantan Nakerwan Indonesia Hong Kong (AMANAHA) diresmikan.



Forum Komunikasi Mu'minat Peduli Umat (FKMPU)

Kegiatan utama: keagamaan, pendidikan keterampilan, kewirausahaan. FKMPU - Forum Komunikasi Mu'minat Peduli Umat (The Indonesian Islamic Organization for Caring Ummah), didirikan oleh beberapa orang BMI pada tanggal 1 Oktober 2000 di Kowloon Park, Hong Kong dan mendapatkan Lisensi dari KJRI pada tanggal 5 Oktober 2000.



Yoga International Club (YIC)

Kegiatan utama: pendidikan keterampilan dan kewirausahaan. Tujuan YIC adalah untuk menjalin persatuan BMI dan mengajak BMI untuk bersama-sama belajar mengenai hak-haknya. Selain itu, YIC juga bertujuan memberi pembelajaran kewirausahaan untuk pembekalan pulang ke Indonesia.



Majelis Ta'lim

Kegiatan utama: pendidikan keagamaan. Majelis Ta'lim Taman Kerohanian Wanita Islam Indonesia-HK (MTTKWII) adalah organisasi Islam yang pertama kali di Hong Kong. MTTKWII didirikan pada tanggal 1 May 1994 yang kegiatannya keagamaannya dilakukan di Mushola AL-FALLAH di dalam gedung

KJRI-HK.



Persatuan Da'wah Victoria (PDV)

Kegiatan utama: pendidikan keagamaan.

PDV beorientasi pada pendidikan keagamaan bagi buruh migrant di Hong Kong. Keragaman kegiatan keagamaan dan juga organisasi anggota dibawahnya menjadikan PDV salah satu organisasi muslim terbesar di Hong Kong.



Lentera Sosial Organisasi (LSO)

Kegiatan utama: pendidikan pengembangan kepribadian.

Selain visi dan misinya yang bergerak di dua bidang, yaitu ; sosial dan pengembangan diri, LSO juga memiliki tekad dan semangat untuk terus belajar bagaimana cara dan kiat-kiat sosial berorganisasi; dengan harapan lebih bisa dikembangkan oleh generasi-generasi berikutnya, baik dalam lingkungan keluarga di daerah dan juga di luar negeri.



Mar'atush Sholihah.

Kegiatan utama: pendidikan keagamaan dan pendidikan keterampilan.

Mar'atush Sholihah Persatuan Muslimah Lampung Hongkong didirikan pada tahun 2007, adalah sebuah organisasi BMI yang berasal dari Lampung, yang diharapkan dapat untuk melanjutkan kegiatan organisasi ini sampai ke Lampung nanti ketika anggotanya sudah pulang ke Indonesia.

5). JILBAB SEBAGAI IDENTITAS MUSLIMAH

Tampil begitu percaya diri dengan balutan pakaian islami. Identitas Islam seperti jubah, jilbab dan bahkan ada yang mengenakan cadar menjadi pemandangan yang dapat ditemui di Hongkong. Hal yang sangat paradoks dengan kebiasaan berpakaian masyarakat Hongkong yang cenderung seksi dan menor. Menariknya, pemerintah setempat justru membolehkan pakaian islami itu. Hal itu dianggap kebebasan dan hak asasi.



Para Buruh Migran Indonesia memakai busana muslimah bertemu pada acara kegiatan keagamaan kajian mingguan atau saat acara-acara keagamaan.



Tetapi ada juga kendala beberapa BMI Hongkong ini dari majikannya. Meski jilbab telah berkibar di hari Ahad di beberapa tempat sekitar Hongkong, namun masih ada para BMI yang juga tidak diperbolehkan mengenakan jilbab saat ingin keluar rumah. Biasanya mereka membawa baju muslimah dari rumah, dan kemudian memakainya di dalam toilet masjid. Begitupun saat pulang mereka akan menggantinya lagi dengan pakaian pendek.

6). POTENSI PERBANKAN ISLAM

Potensi perbankan Islam di Hongkong dinilai cukup tinggi. Kuwait Finance House (KFH) Research menyebutkan tingginya potensi perbankan Islam di Hongkong karena negara tersebut memiliki likuiditas tinggi, ekonomi bebas, kehadiran kuat dari bank asing dan sistem pajak sederhana. Hongkong dianggap sebagai pintu gerbang ke Cina yang memiliki pasar kuat. Hongkong mengeluarkan undang-undang yang mengatur sukuk. Hal ini membuat Hongkong dapat menarik penerbitan sukuk.

Selain itu, Hongkong juga mengadakan perjanjian kerja sama dengan Dubai untuk memperkuat kerja sama dalam mempromosikan dan mengembangkan sektor perbankan syariah.

Hongkong mengeluarkan undang-undang yang mengatur sukuk. Hal ini membuat Hongkong dapat menarik penerbitan sukuk lebih dari negara-negara tetangga, seperti Malaysia yang mengambil banyak inisiatif di Hongkong selama enam tahun terakhir.

Kamar Dagang dan Industri Arab (ARABCCI) didirikan di Hongkong pada 2006. ARABCCI menjadi organisasi untuk mempromosikan hubungan komersial dan kerja sama ekonomi dan bilateral yang lebih besar antara Hongkong dan dunia Arab. Berbagai organisasi menyediakan platform untuk peningkatan jaringan perdagangan dan pemahaman bisnis. Anggotanya terdiri dari perusahaan internasional dan organisasi pemerintah dalam bidang perdagangan.

Untuk mendukung inisiatif Pemerintah Hongkong dalam mengembangkan keuangan Islam, SFC Hongkong menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Dubai Financial Services Authority (DFSA).

Kerja sama ini bertujuan pada pembangunan kapasitas dan pengembangan sumber daya manusia di bidang keuangan Islam, serta promosi dan pengembangan segmen masing-masing pasar modal syariah. Hongkong berada di antara negara top dunia tujuan ekspor-impor. Pasalnya, perdagangan Hongkong punya potensi besar di bidang likuiditas keuangan Islam. (dikutip dari Republika On Line).

7). RESTORAN MUSLIM

Di Hongkong, banyak tempat-tempat yang menyediakan makanan halal bisa dijumpai di hampir seluruh penjuru Hong Kong. Bahkan di Disneyland Hong Kong, Anda bisa menemukan restoran halal.. Di Disneyland, pengunjung tidak diperkenankan untuk membawa makanan dari luar. Jadinya, harus memanfaatkan tempat halal yang ada di area tersebut.

Pada saat pertama kali menjejakkan kaki ke Hong Kong, para wisatawan juga bisa mendapatkan makanan halal dengan tidak sulit. di HK Airport, terdapat restoran halal yang sengaja disediakan oleh pihak pengelola bandara adalah Popeye Chicken and Biscuits. Di HK Airport, terdapat dua Popeye Chicken and Biscuit dan keduanya berada di terminal satu. Sementara yang lain adalah Restoran Regala Cafe & Desert yang ada di Hotel Regal Airport.

Selain itu ada juga tempat yang bisa di datangi adalah Islamic Center Canteen yang berada di Masjid Ammar. Berbeda dengan dim sum di Lin Heung Tea House, dim sum yang disediakan oleh Islamic Center Canteen terjamin kehalalannya.

8). GERAKAN MELAWAN PEMURTADAN

“Tantangan dakwah yang cukup berat adalah saat terbentur kasus pemurtadan, sebagai upaya mencegah gugurnya akidah, maka kami adakan pembinaan seperti ini, dan kami juga membuka pintu seluas-luasnya bagi siapa yang ingin ikut belajar bersama kami,” ujar Rokiah (Wawancara tanggal 10 September 2014 jam 15 waktu Hongkong, yang saat itu kebetulan sedang berkunjung ke Masjid Ammar, Wan Chai menemui sahabatnya yang juga seorang BMI).

9). MAKAM MUSLIM HONGKONG

Warna lain bentuk kebudayaan Islam di Hongkong adalah makam muslim (*Muslim Cemetery*). Di Hongkong, ketika kematian itu datang biaya proses pemakaman memerlukan dana sekitar HK D 100.000 (Rp120 juta). Di Hongkong ada dua tempat pemakaman muslim, di Cape Collison, komplek Masjid Chai Wan, Hongkong Island bagian Timur dan di Happy Valley.



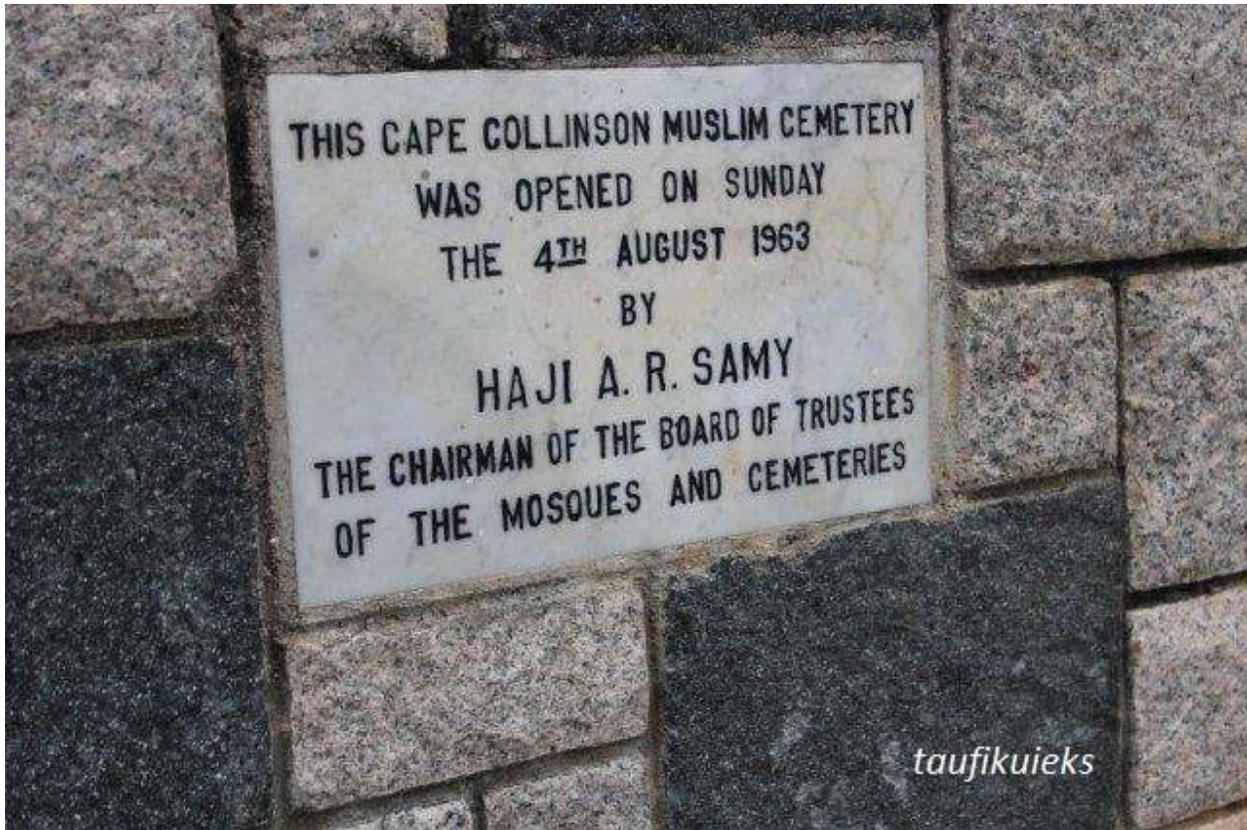
Kert: Makam Muslim di *Cape Collinson Cemetery*, Hongkong Island.

Kalau dibandingkan dengan makam Cina di Indonesia, yang rata-rata umumnya besar dengan nisan atau *bongpay* yang juga besar. Makam muslim di Hongkong lebih sederhana, namun tetap saja nisannya jauh lebih besar dibandingkan dengan nisan makam muslim yang ada di Indonesia.

Di hampir setiap batu nisan dibagian atasnya tertulis dalam aksara Arab *Nurullahu Quburaha* atau *Nurullahu Quburahu*. Dengan membaca tulisan ini kita akan mengetahui jenis kelamin yang empunya makam. Tulisan Arab itu berarti *Cahaya Allah Menerangi Makamnya*. Dalam bahasa Arab bisa dibedakan antara lelaki dan perempuan dimana untuk perempuan menggunakan akhiran *ha* dan untuk lelaki dengan akhiran *hu*.



Kert.: Gambar diambil dari wisata.kompasiana.com.



10). BEBAS DISKRIMINASI BAGI AGAMA ISLAM

Jika dibandingkan dengan negara Amerika, Prancis, Myanmar ataupun negara-negara di barat dan negara tetangga lainnya dimana umat muslim seringkali mendapatkan diskriminasi dan sentimen anti Islam, rupanya Hongkong menjadi tempat yang aman bagi Muslim pendatang. Meski bukan negara mayoritas muslim, warga muslim di sana merasa menemukan tempat perlindungan untuk menjalani kebebasan beribadah.

11). PERAN *BURUH MIGRAN INDONESIA* SEBAGAI PENDAKWAH

Tidak semua *Buruh Migran Indonesia* (BMI) atau Tenaga Kerja Indonesia (TKW) Indonesia di negeri orang mendapatkan kenistaan dan kekerasan. Justru BMI di Hong Kong mensyiarkan dakwah Islam. Mengadakan pelatihan penyiar Radio Perantau Indonesia (RPI).. Pelatihan penyiar merupakan bagian program pemberdayaan perantau atau Buruh Migran Indonesia

(BMI). Diharapkan, mereka menjadi penyiar Radio Perantau Indonesia dan berguna kembalinya ke Tanah Air. RPI juga menjadi forum dakwah atau syiar Islam. Dengan kehadiran 136.000 perantau –umumnya wanita (Muslimah) dan RPI, dakwah Islam kian marak di Hong Kong.

12). MEMBUTUHKAN MASJID BARU DAN SARANA PENDIDIKAN ISLAM

Jumlah Muslim di Hongkong terus meningkat, Muslim Hong Kong butuh masjid baru. Muslim di Hongkong butuh masjid baru karena masjid yang ada sudah tak cukup menampung jumlah jamaah Muslim yang terus meningkat. Seorang tokoh Muslim terkemuka di Hongkong telah menyerukan untuk membangun masjid lagi dan pusat komunitas Muslim di Hongkong untuk membantu mengakomodasi mereka.

Ada kebutuhan yang mendesak untuk membangun masjid-masjid baru di New Territories, salah satu dari tiga wilayah utama di Hong Kong. Umat Islam yang tinggal di daerah Tuen Mun dan Yuen Long menemukan kesulitan untuk menemukan masjid. Selain itu dengan dibangunnya masjid baru diharapkan akan dibangun pusat komunitas Muslim di Hongkong, yang juga diharapkan dapat menjadi tempat untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak Muslim Hongkong..Sekarang hanya ada tempat perkumpulan Muslim yang kecil dan sekolah-sekolah Islam informal di seluruh Hongkong.

DAFTAR PUSTAKA

Anshor, Syaiful, 2013, Sisi Gelap dan Terang Buruh Migran di Hongkong, dalam *Suara Hidayatulloh*, edisi Juli 2013, Jakarta.

Budi Suryaningsih, Rosita, 2014, *Semarak Islam di Hongkong*, dalam www.ddhongkong.org. diakses 5 Oktober 2014.

Dadan Muhanda, A Sep, 2012, Idul Fitri di Hongkong, dalam *Harian Bisnis Indonesia* edisi 27 desember 2012.

Gerber, Chatheriene, 2010, *Eyewitness Travel Top 10 Hongkong*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

O'Connor, Paul, 2012, *Islam in Hong Kong: Muslims and Everyday Life in China's World City*, Hongkong University Press.

Siraj, 2014, Buruh Migran Aktif Berdakwah di Hongkong, dalam Ar; Rahmah.Com, edisi 4 januari 2014. Diakses tanggal 5 Oktober 2014.

-----, 2013, *Hongkong Kian Ramah Bagi Turis Muslim* dalam Harian SINDO edisi 13 desember 2013 , Jakarta

_____, 2012, *Di Hongkong ada Kuburan Muslim bertingkat Sembilan*, dalam wisata.kompasiana.com. diakses 5 Oktober 2014.

INFORMAN:

1. Retno Uswatun Khasanah atau biasa disapa Ukhti Retno, seorang *Buruh Migran Indonesia* (BMI) yang berasal dari Wonosobo, usia 31 tahun. Pemimpin Halaqoh di Masjid Ammar dikawasan Wan Chai, Hongkong. Wawancara di Masjid Ammar Wan Chai, Hongkong dilakukan tanggal 10 September 2014 jam 15 waktu Hongkong.
2. Rokiah, sekretaris Ar Rahmah, berusia 27 tahun asal dari Cilacap, seorang *Buruh Migran Indonesia* (BMI), Wawancara dilakukan di Masjid Ammar Wan Chai Hongkong tanggal 10 September 2014 jam 15 waktu Hongkong..
3. Ely, usia 28 tahun, *Buruh Migran Indonesia* (BMI) teman Rokiah. Asal dari Tulungagung. Wawancara dilakukan di Masjid Ammar, Wan Chai, Hongkong tanggal 10 September 2014 jam 15 waktu Hongkong.

